



NASIONALITAS KAMP(ung) TEKNOLOGI

editor:
Tim Realino

DAFTAR ISI

AWAL KATA-KATA / 7

BAGIAN SATU:

KAMP(ung) TEKNOLOGI

MEMOAR MERDEKA, MEMORI MEDAN

Anna Lucy Rahmawati / 25

PERUMNAS:
MENARA PERUMAHAN MASSA (di) MEDAN

Raimundus Pakpahan / 49

RUSUNAWA:
HOTEL SURABAYA RASA KAMPUNG

Y.A. Widriyakara S., S.T / 73

TANEAN LANJENG:
TEKNOLOGI KAMPUNG (tanpa) CAROK

Andreas Arka Paratma Dipta / 103

BAGIAN DUA:
TEKNOLOGI BAHASA TEKNIS

INTERNET:
TEKNOLOGI KAMP(^{ung})
DAN (BUDI)BAHASA JOGJA

Anton. P. Aryana / 143

KAMP(^{ung}) BAHASA TWEET (di) INDONESIA

Paulina Aliandu / 159

TATA KOMPUTER TERTIB BAHASA “ASPAL”

Abriyono / 175

BAHASA TIRU(an) TURIS(me) BECAK

Fransiska Dewi H. / 195

BAGIAN TIGA:
TEKNOLOGI KOTA,
NASIONALITAS (per)KAMPUNG(an)

PEREMPUAN KAMPUNG (di)MISKIN(kan) KOTA

Wahyu Krisnanto / 215

PASAR POLITIK PASARAN RAKYAT KOTA KUPANG

Veronika Ina Assan Boro / 245

INTERNET BANKING:
MASALAH KOTA, SOLUSI KAMPUNG

Mujilan / 269

DAFTAR PUSTAKA / 297

TENTANG PENULIS / 305

NASIONALITAS KAMP(ung) TEKNOLOGI

Mengenai para sarjana perekayasa teknologi, mereka itu percaya pada cara berbahasa mereka sendiri, seperti sebagaimana biasa setiap orang juga percaya pada bahasa mereka masing-masing. Akan tetapi, merasa lebih dari yang lain, mereka percaya diri bahwa bahasa dan hasilnya selalu saja dapat dibongkar dan dirangkai kembali - dan dibongkar lagi - demi manfaat kegunaan bahasa itu sendiri maupun segala sesuatu yang terkait dengannya.

Para sarjana tersebut sama seringnya dengan sesamanya dalam hal bermimpi dan merencanakan sesuatu. Tetapi mereka merasa lebih hebat dengan perhitungan dan keyakinan bahwa antara apa yang disebut perencanaan dan impian itu adalah sama saja. Bahkan di ujung batas pun, mereka tidak segan dan terlalu berani memaklumkan diri sebagai perekayasa jiwa manusia. Hanya, perlu diingat, bahwa selalu saja juga ada seorang "sarjana" seperti itu dalam diri kita masing-masing

Rudolf Mrázek, 2006, *Engineers of Happyland. Perkembangan Teknologi dan Nasionalisme di Sebuah Koloni*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), xvii.

ISBN 978-602-9187-43-4



9 786029 187434